

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam suatu bangsa atau negara. Sebagaimana fungsi pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa melalui pengembangan potensi siswa yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermartabat serta menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Hal itu tercantum di dalam tujuan pendidikan nasional Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta siswa bekerja sama dalam bidang pendidikan yang dipandang oleh pemerintah sebagai bentuk satuan pendidikan formal yang mampu menghasilkan tenaga-tenaga kerja yang siap pakai,

mampumemenuhi persyaratan jabatan dalam bidang industri, perdagangan dan jasa, serta mampu berusaha sendiri dalam membuka lapangan kerja.

SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki program keahlian teknik bangunan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan belajar yang meliputi berbagai mata pelajaran keteknikan, adapun mata pelajaran utama yang sangat penting dalam SMK program keahlian Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan (DDKB), mata pelajaran spesifikasi dan karakteristik beton merupakan mata pelajaran produktif yang penting. Hal ini disebabkan mata pelajaran yang mendukung mata pelajaran lain seperti mata pelajaran ilmu bangunan gedung, finishing bangunan, dan khususnya menggambar teknik. Melihat pentingnya mata pelajaran ini, maka diharapkan semua siswa jurusan Teknik Bangunan memiliki kemampuan yang baik dalam bidang tersebut. Tetapi belum seluruh siswa menguasai mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan, baik secara teori maupun prakteknya. Sebagai lulusan dari SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yang akan terjun ke dunia kerja dan perguruan tinggi, diharapkan dapat bersaing memperoleh pekerjaan sesuai bidangnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 27 september 2020 di SMK Negeri 1 percut Sei Tuan, masih banyak juga lulusan SMK yang menganggur dan tidak melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, serta kemampuan dan ketrampilan dalam memahami mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dari siswa Teknik Konstruksi dan Perumahan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan masih belum semuanya memuaskan hal ini dipengaruhi oleh

kurang efektifnya proses belajar mengajar dikelas, sebagai mana tenaga pendidik dominan masih menggunakan pembelajaran metode ceramah, diskusi, tanya jawab, menggunakan power point, dan praktik. Sehingga siswa kurang serius memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, siswa kurang berperan aktif dalam kegiatan belajar, siswa kurang berminat untuk membaca buku, siswa enggan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti, siswa mengantuk dan membuat keributan, akibat pencapaian hasil belajar siswa belum sesuai harapan.

Hasil observasi yang peneliti lakukan juga menunjukkan, bahwa nilai mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan belum sesuai dengan kriteria nilai ideal ketuntasan belajar rata-rata sebagaimana yang ditetapkan sekolah untuk setiap kompetensi dasar, kompetensi inti, indikator dan mata pelajaran yaitu nilai (skor) lebih besar ( $\geq$ ) atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal. Berikut daftar nilai siswa berdasarkan hasil observasi sekolah yang diperoleh dari guru mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan Kelas X Teknik Konstruksi dan Perumahan dapat dilihat pada Tabel 1.1:

**Tabel 1.1** Perolehan Hasil Belajar Mata Pelajaran DDKB Kelas X Teknik Konstruksi Dan Perumahan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

Tahun pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentasi	Predikat
2019/2020	90-100	Tidak ada	-	Sangat Kompeten
	80-89	3 siswa	9,67	Kompeten
	75-79	15 siswa	48,38	Cukuk Kopenten
	<75	14 siswa	41,93	Tidak Kompeten
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100,00</b>	

(Sumber. Nilai ulangan harian mata pelajaran DDKB SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan)

Dari sumber nilai ulangan harian SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan pada tahun pelajaran 2019/2020 menunjukkan hasil belajar mata pelajaran Beton dengan jumlah peserta didik 31 orang, yang memperoleh nilai <75 kategori tidak kompeten sebanyak 41,93% (13 siswa), nilai 75-79 kategori cukup kompeten sebanyak 48,38% (15 siswa), nilai 80-89 kategori kompeten sebanyak 9,67% (3 siswa) dan nilai 90-100 kategori sangat kompeten tidak ada, dari tabel nilai ulangan harian tersebut dapat juga kita lihat, kebanyakan siswa mengalami kebingungan dalam memahami mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan.

Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pembelajaran beton dapat digunakan maupun sumber media yang dapat memotivasi siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Pemberian media ini bertujuan untuk menambah minat belajar serta memberikan pemahaman siswa mengenai mata pelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Media juga berfungsi untuk pembelajaran individual dimana kedudukan media sepenuhnya melayani kebutuhan belajar siswa, sehingga media pembelajaran harus efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan siswa. Media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada abad 21 ini adalah media pembelajaran berbasis komputer, salah satunya dengan video untuk membangun ketertarikan dan minat siswa terhadap materi konstruksi jalan dan jembatan yang diajarkan oleh guru.

Hamalik dalam Arsyad (2013) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar juga dapat membantu siswa meningkatkan

pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan menyimpulkan informasi. Selain itu media pembelajaran merupakan unsur – unsur penunjang dalam proses pembelajaran agar terlaksana dengan lancar dan efektif. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran selain cara konvensional. Materi ajar teoretis dalam penyampainnya biasanya hanya menggunakan buku cetak sehingga siswa kurang tertarik untuk belajar dikelas ataupun secara mandiri.

Pengembangan media pembelajaran sekarang dapat dipermudah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Pemanfaat program komputer merupakan alat untuk pengembangan media yang banyak digunakan. Banyak aplikasi komputer yang digunakan untuk pembuatan media dengan tingkat kemudahan pengoperasian yang berbeda – beda tergantung dari kebutuhan pemakainya. Media video visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Video visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, video visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan video visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi, dengan demikian media visual dapat diartikan sebagai alat pembelajaran yang hanya bisa dilihat untuk memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan akan isi materi pelajaran.

Berdasarkan uraian penjelasan tersebut, pengembangan media pembelajaran yang berbasis kinmasterrealistiknya dapat dijadikan salah satu media pembelajaran alternatif yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran

tentang Memahami spesifikasi dan Karakteristik Beton. Media berbasis kinemaster memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media kinemaster dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, dapat menumpahkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Contoh: buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, slide.

Media kinemaster ini baik digunakan untuk materi pembelajaran Konstruksi Beton dapat menampilkan gambar secara jelas sehingga siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi yang dijelaskan dengan media ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kinemaster Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan Kelas X Teknik Konstruksi Dan Perumahan Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum tersedianya pembelajaran berbasis *kinemaster* dalam pembelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan.
2. Kurangnya minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa menurun.
3. Siswa hanya terpaku dengan materi yang disampaikan oleh guru atau kurang referensi untuk belajar mandiri bagi siswa.

4. Materi prosedur pekerjaan Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan tergolong sulit bagi siswa.
5. Perolehan nilai ulangan harian materi spesifikasi dan karakteristik bahan bangunan siswa kelas X Teknik Konstruksi Dan Perumahan Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan masih banyak yang belum mencukupi KKM yang ditentukan sekolah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini fokus maka dibuat batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di kelas X Teknik Konstruksi Dan Perumahan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan pada kompetensi dasar 3.4 Memahami Spesifikasi dan Karakteristik Beton

2. Media pembelajaran yang digunakan adalah Media Berbasis Video Visual

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran berbasis *kinemaster* pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan siswa kelas X Teknik Konstruksi Dan Perumahan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?

2. Bagaimana kelayakan menggunakan media yang digunakan pada pembelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Banguna kelas XTeknik Konstruksi Dan Perumahan di SMK Negeri 1Percut Sei Tuan?

#### **E. Tujuan Pengembangan Produk**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *kinemaster* yang layak digunakan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan untuk siswa kelas XTeknik Konstruksi Dan Perumahan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui kelayakan media yang digunakan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan untuk siswa kelas XTeknik Konstruksi Dan Perumahan di SMK Negeri 1Percit Sei Tuan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari pengembangan media Video Visual Pembelajaran pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan untuk sisiwa kelas X Teknik Konstruksi Dan Perumahan di SMK Negeri 1Percit Sei Tuan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan pengembangan media pembelajaran *kinemaster*mempermudah penyampaian

materi serta meminimalisir kejenuhan dan kebosanan dalam pembelajaran dikelas.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi media pembelajaran guna meningkatkan keaktifan siswa.

### b. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penerapan media pembelajaran *kinemaster* bagi guru, serta dapat dijadikan inovasi dalam proses belajar, sehingga dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan media pembelajaran *kinemaster* dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru.

### c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan ilmu pengetahuan siswa.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai bahan kajian ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya.

## G. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam pengembangan media pembelajaran ini adalah:

1. Produk yang dihasilkan yaitu video sehingga siswa lebih memahami materi dengan media ini.
2. Media pembelajaran ini berupa *software* yang bisa diinstall di smartphone maupun laptop sehingga siswa dapat menggunakannya dengan mudah sebagai sumber belajar mandiri.
3. Media ini memiliki komponen yang menarik dan materi yang sudah dikembangkan agar relevan dengan dunia sekarang.
4. Media pembelajaran ini diharapkan dapat menarik perhatian siswa karena materi disajikan dalam bentuk audio visual yang didalamnya menggabungkan antara gambar, teks dan video pembelajaran.

#### **H. Pentingnya Pengembangan**

Penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran *Kinemaster* Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan untuk siswa kelas X Teknik Konstruksi Dan Perumahan di SMK Negeri 1 Percit Sei Tuan” perlu dilakukan untuk dapat membantu guru menyediakan media pembelajaran video dalam menjelaskan materi pelajaran yang memiliki peran penting dalam bidang keahlian dan kehidupan sehari – hari, sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan dan dapat untuk belajar secara mandiri.

#### **I. Pentingnya Pengembangan**

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian pengembangan ini meliputi:

- a. Dengan menggunakan media pembelajaran media video guru tidak perlu repot untuk mengulang kembali penjelasan yang sudah ada pada video.
- b. Dengan pengembangan video, dapat membantu guru dalam menyediakan media pembelajaran serta mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar DDKB
- c. Ahli materi, pengajar dan pendidik (*reviewer*) bidang studi dasar-dasar konstruksi bangunan memiliki pemahaman sama tentang memahami spesifikasi dan karakteristik Beton.

## 2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti sehingga materi dalam penelitian pengembangan ini hanya terbatas pada KD. 3.4 memahami spesifikasi dan karakteristik Beton.
- b. Penggunaan media video yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya dapat digunakan bila sekolah memiliki perangkat untuk memutar video, sehingga jika tidak ada perangkat yang dibutuhkan pembelajaran tidak dapat dilakukan
- c. Validasi video hanya dilakukan kepada ahli media dan ahli materi
- d. Uji coba hanya terbatas pada beberapa siswa kelas X Teknik Konstruksi dan Perumahan di SMK 1 Percut Sei Tuan